

**PENGUNAAN HAK *EX OFFICIO* OLEH HAKIM DALAM
PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA
PADANG KELAS 1A PERSPEKTIF *MASLAHAH***

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
HIKMATUR RIDHA ZARLI
NIM 2320040006**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 03 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan



HIKMATUR RIDHA ZARLI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatur Ridha Zarli
NIM : 2320040008
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : Penggunaan Hak *Ex Officio* Oleh Hakim Dalam Perkara
Perceraian Di Pengadilan Agama Padang Kelas 1A
Perspektif *Maslahah*.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 03 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



HIKMATUR RIDHA ZARLI

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Penggunaan Hak *Ex Officio* Oleh Hakim Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Padang Kelas 1A Perspektif *Maslahah* yang disusun oleh Hikmatur Ridha Zarli, NIM 2320040006, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang *Munaqasyah*.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 03 Maret 2026
Tim Penguji Sidang *Munaqasyah*

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji I

Dr. Mufti Ulil Amri, MA.
Penguji II

Prof. Dr. Drs. Sobhan, M.A.
Penguji III

Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum.
Penguji IV

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
Penguji III/ Pembimbing I

Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH.
Penguji IV/ Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN-Imam Bonjol Padang

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19711201 199603 1002

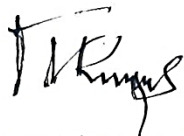
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul **Penggunaan Hak *Ex Officio* Oleh Hakim Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Padang Kelas 1A Perspektif *Maslahah*** yang disusun oleh Hikmatur Ridha Zarli NIM 2320040006, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

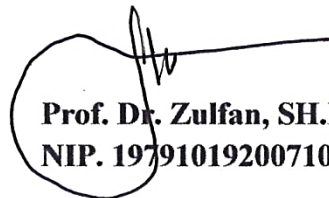
Padang, 03 Februari 2026 M
15 Sya'ban 1447 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
NIP. 197103011995031001

Pembimbing II



Prof. Dr. Zulfan, SH.I., M.H
NIP. 197910192007101002

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan hak *ex officio* oleh hakim dalam memutuskan perkara perceraian di Pengadilan Agama Padang Kelas 1A. Penelitian ini memfokuskan pada tiga aspek utama yaitu pertimbangan hakim dalam menggunakan hak *ex officio*, penggunaan hak *ex officio* dalam perspektif perlindungan hukum, serta analisisnya dalam perspektif *masalah*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode campuran melalui penggabungan pendekatan yuridis empiris dan yuridis normatif. Pendekatan yuridis empiris digunakan untuk mengkaji praktik penggunaan hak *ex officio* melalui wawancara dengan hakim serta analisis putusan perkara perceraian. Sementara itu pendekatan yuridis normatif digunakan untuk menganalisis dasar hukum, doktrin, dan prinsip hukum yang mengatur kewenangan hakim, perlindungan hukum, serta konsep *masalah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hak *ex officio* oleh hakim didasarkan pada pertimbangan hukum, kondisi sosial, dan kemampuan ekonomi para pihak. Secara hukum hak *ex officio* dipahami sebagai kewenangan yang diberikan oleh undang-undang kepada hakim untuk menegakkan keadilan substantif dan tidak dipandang sebagai pelanggaran terhadap asas *ultra petita*. Secara sosial hakim mempertimbangkan kondisi budaya masyarakat Minangkabau di mana sebagian perempuan merasa malu atau takut stigma untuk menuntut nafkah, serta adanya ketidaktahuan hukum dan perkara yang diputus tanpa kehadiran pihak. Hakim juga menilai kemampuan ekonomi suami agar kewajiban yang ditetapkan dapat dilaksanakan. Dalam praktiknya penggunaan hak *ex officio* bersifat selektif dan umumnya dipenuhi secara sukarela dengan dukungan mekanisme administratif seperti penundaan ikrar talak atau pembatasan pengambilan akta cerai apabila kewajiban belum dipenuhi. Ditinjau dari konsep perlindungan hukum penggunaan hak *ex officio* berfungsi sebagai bentuk perlindungan bagi pihak yang lemah dengan memastikan hak-haknya tetap terpenuhi meskipun tidak dimohonkan. Dalam perspektif *masalah* penggunaan hak *ex officio* termasuk dalam kategori *masalah mursalah* dengan tingkat kemaslahatan *masalah hajiyyah* karena bertujuan mengurangi kesulitan dan memberikan kemudahan bagi pihak istri. Selain itu penggunaan hak *ex officio* juga dapat dipahami sebagai *masalah khassah* karena diterapkan secara selektif oleh hakim untuk melindungi kepentingan individu dalam perkara tertentu.

KATA KUNCI: Hak *Ex Officio*; Perceraian; Perlindungan Hukum; *Maslahah*.

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the use of *ex officio* authority by judges in deciding divorce cases at the Padang Religious Court Class IA. The study focuses on three main aspects, namely the judges' considerations in exercising *ex officio* authority, the use of *ex officio* authority from the perspective of legal protection, and its analysis from the perspective of *maslahah*. This research is a field study employing a mixed-method approach by combining juridical-empirical and juridical-normative approaches. The juridical-empirical approach is used to examine the practice of the judges' use of *ex officio* authority through interviews with judges and analysis of divorce case decisions. Meanwhile, the juridical-normative approach is used to analyze the legal basis, legal doctrines, and legal principles governing judicial authority, legal protection, and the concept of *maslahah*. The findings show that the use of *ex officio* authority by judges is based on legal considerations, social conditions, and the economic capacity of the parties. From a legal perspective, *ex officio* authority is understood as a power granted by law to judges to uphold substantive justice and is not regarded as a violation of the *ultra petita* principle. From a social perspective, judges consider the cultural context of Minangkabau society, in which some women feel ashamed or fear social stigma when claiming financial support, as well as the existence of legal illiteracy and cases decided in the absence of one of the parties. Judges also assess the husband's economic capacity to ensure that the obligations imposed can realistically be fulfilled. In practice, the use of *ex officio* authority is selective and generally complied with voluntarily, supported by administrative mechanisms such as postponing the pronouncement of divorce or restricting the issuance of divorce certificates when obligations have not yet been fulfilled. From the perspective of legal protection, the use of *ex officio* authority functions as a safeguard for weaker parties by ensuring that their rights are fulfilled even when they are not explicitly requested. From the perspective of *maslahah*, the use of *ex officio* authority falls within the category of *maslahah mursalah* with the level of benefit classified as *maslahah hajiyyah*, as it aims to reduce hardship and provide ease for the wife. Furthermore, the use of *ex officio* authority may also be understood as *maslahah khassah* because it is applied selectively by judges to protect individual interests in specific cases.

KEYWORDS: *Ex Officio* Authority; Divorce; Legal Protection; *Maslahah*.

الملخص

تهدف هذه الرسالة إلى تحليل استخدام حقّ *ex officio* من قبل القضاة في الفصل في قضايا الطلاق في المحكمة الدينية في باداغ من الدرجة الأولى (الفئة ١). (A) وتركز هذه الدراسة على ثلاثة جوانب رئيسية، وهي اعتبارات القضاة في استخدام حقّ *ex officio*، واستخدام هذا الحق من منظور الحماية القانونية، وتحليله من منظور المصلحة (المصلحة). (ويعدّ هذا البحث من البحوث الميدانية التي تعتمد المنهج المختلط من خلال الجمع بين المنهج القانوني التجريبي والمنهج القانوني المعياري. ويُستخدم المنهج القانوني التجريبي لدراسة ممارسة استخدام حقّ *ex officio* من خلال المقابلات مع القضاة وتحليل الأحكام الصادرة في قضايا الطلاق، بينما يُستخدم المنهج القانوني المعياري لتحليل الأساس القانوني والمذاهب القانونية والمبادئ القانونية التي تنظّم سلطة القاضي والحماية القانونية ومفهوم المصلحة. وتُظهر نتائج البحث أن استخدام حقّ *ex officio* من قبل القضاة يستند إلى اعتبارات قانونية وظروف اجتماعية والقدرة الاقتصادية للأطراف المعنية. ومن الناحية القانونية يُفهم حقّ *ex officio* على أنه سلطة يمنحها القانون للقاضي لتحقيق العدالة الموضوعية ولا يُعدّ مخالفة لمبدأ *ultra petita*. ومن الناحية الاجتماعية يأخذ القضاة في الاعتبار السياق الثقافي لمجتمع ميناغكاباو حيث تشعر بعض النساء بالخوف من الوصمة الاجتماعية عند المطالبة بالنفقة، إضافة إلى وجود الجهل القانوني والقضايا التي تُفصل في غياب أحد الأطراف. كما يقيّم القضاة القدرة الاقتصادية للزوج لضمان إمكانية تنفيذ الالتزامات المقررة. وفي الممارسة العملية فإن استخدام حقّ *ex officio* يتم بشكل انتقائي وغالبًا ما يُنقذ طوعًا، مع وجود آليات إدارية داعمة مثل تأجيل إقرار الطلاق أو تقييد تسليم وثيقة الطلاق إذا لم تُستوفَ الالتزامات. ومن منظور الحماية القانونية فإن استخدام حقّ *ex officio* يمثّل وسيلة لحماية الطرف الأضعف من خلال ضمان حصوله على حقوقه حتى وإن لم يطلبها صراحة. ومن منظور المصلحة فإن استخدام حقّ *ex officio* يندرج ضمن المصلحة المرسلّة بدرجة المصلحة الحاجية لأنه يهدف إلى رفع الحرج وتيسير الأمور للزوجة. كما يمكن فهم هذا الاستخدام أيضًا ضمن المصلحة الخاصة لأنه يُطبّق بصورة انتقائية من قبل القضاة لحماية المصالح الفردية في قضايا محددة

الكلمات المفتاحية: سلطة الإكس أوفيسيو، الطلاق، الحماية القانونية، المصلحة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis tesis dengan judul “Penggunaan Hak *Ex Officio* Oleh Hakim Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Padang Kelas 1A Perspektif *Maslahah*” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya adanya kekurangan dalam diri ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta (baya) Drs. Anizar dan (bunda) Dra. Emaneli M.H yang selalu mendo’akan, memberikan kasih dan sayang, nasihat, serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai. Terima kasih kakak Miftahul Ishlah Zarli yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., para wakil rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D. dan Wakil Direktur, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag. dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga, Bapak Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang
3. Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., dan Pembimbing II, Bapak Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H., yang selalu membimbing, mengarahkan,

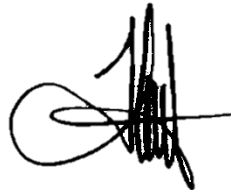
mengingatkan, dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.

4. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
5. Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag, bapak Dr. Mufti Ulil Amri, M.A, bapak Prof. Dr. Sobhan, M.A, ibu Dr. Yusnita Eva, S.Ag, M.Hum, bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag, dan bapak Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H., sebagai tim penguji tesis, yang telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan penulis di kelas Hukum Keluarga A 2023, yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi, dan membantu penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis ini, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 03 Februari 2026

Penulis,



HIKMATUR RIDHA ZARLI
NIM 2320040006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik dis atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-
12.	ش	s	-
13.	س	sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik si bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه	H	-
28.	ء	`	apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ	=	Ā	كَانَ	Kāna
اِي	=	ī	سَيِّقَ	sīqa
أُو	=	U	كُونُوا	Kunu

4. Diftong

اِي	=	ai	لَيْتَ	Laita
أُو	=	au	قَوْلَ	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرِّجَالُ ditulis ar-rijāl

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المخلص	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xii
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
 BAB II	
LANDASAN TEORI DAN LITERATUR REVIEW	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Hak Ex Officio Hakim	8
2.1.2 Teori Perlindungan Hukum	12
2.1.3 Macam-macam Nafkah Istri	19
2.1.4 Teori Masalahah	35
2.2 <i>Literatur Review</i>	43
 BAB III	
METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Sumber Data	50
3.3 <i>Setting</i> Penelitian	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Teknik Analisis Data	54
 BAB IV	
HAK EX OFFICIO OLEH HAKIM DALAM PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PADANG KELAS 1A	57
4.1 Pertimbangan hakim menggunakan Hak Ex Officio dalam Memutuskan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama	

	Padang Kelas 1A.....	57
	4.2 Penggunaan Penggunaan Hak Ex Officio Ditinjau dari Konsep Perlindungan Hukum.	73
	4.3 Penggunaan Hak Ex Officio Menurut Perspektif <i>Maslahah</i>	87
BAB V	PENUTUP	104
	5.1 Kesimpulan	104
	5.2 Rekomendasi.....	105
	5.3 Implikasi	106
	5.4 Keterbatasan Studi	106
	DAFTAR PUSAKA	104
	PROFIL PENULIS	